

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan mengambil lokasi penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pinggiran Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, berdasarkan pendapat Sugiyono penelitian ini bisa dimaknai sebagai metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk melakukan penelitian terhadap beberapa sampel ataupun populasi. Secara umum, teknik dalam mengambil sampel dilaksanakan secara acak. Selain itu, dalam mengumpulkan datanya juga memakai instrument penelitian. Analisis data yang digunakan memiliki sifat kuantitatif yang bertujuan melakukan pengujian hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya.¹

Sedangkan Saifudin mengatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian data dalam bentuk kuantitatif serta dilakukan analisis dengan cara statistik dan berfokus terhadap analisis terhadap angka (data-data numerical) yang dikelola melalui metode statistik.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.7.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode rancangan teknik korelasional, karena meneliti kemungkinan adanya hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian. Pernyataan tersebut sesuai pendapat Wellen dan F. Naenkel³ yang menyebutkan penelitian asosiasi ataupun korelasional ialah penelitian dalam melakukan penelitian terhadap adanya hubungan sesama variabel, melalui tehnik korelasi bisa dilihat korelasi varian dalam variabel terhadap varian yang lain.⁴

Penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana pengaruh dan hubungan korelasinya terhadap variabel bebas (variabel X) yang terdiri dari beberapa sub variabel dari X_1 sampai X_6 terhadap Variabel terikat (variabel Y) yang juga terdiri dari sub variabel Y_1 sampai Y_6 .

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan terhadap subjek penelitian yang mempunyai suatu ciri khusus.⁵ Sedangkan menurut Sugiyono pengertian populasi ialah sebagai berikut.

Populasi ialah area yang mencakup; objek/subyek yang mempunyai suatu karakter dan kuantitas yang ditentukan peneliti guna ditelaah kemudian disimpulkan. Populasi bukanlah jumlah sesuatu yang terdapat pada subjek ataupun objek, namun mencakup keseluruhan sifat ataupun karakteristik yang terdapat pada objek ataupun subjek

³ F. Naenkel & Wellen, *Metode Penelitian Korelasional dan Metode Analisis*, (Bandung, t.p., 1993).

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 247-248.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2011), h.108.

tersebut. Populasi tidak sekadar individu, namun benda-benda alam lainnya.⁶

Populasi penelitian ini yaitu sejumlah guru dan tenaga kependidikan pada dua puluh Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pinggiran Kota Banjarmasin, mengapa guru yang dijadikan populasi dalam penelitian ini? karena yang lebih tahu tentang adanya kreativitas manajemen di madrasah adalah guru dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah tersebut, di bawah ini data jumlah populasi penelitian ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 3.1 DAFTAR POPULASI PENELITIAN

NO	NAMA MADRASAH	JLH GURU/TENDIK
1	MIS Nurul Huda Kelayan	8 orang
2	MIS Ar Raudlah	8 orang
3	MIS Babussalam Kelayan	8 orang
4	MIS Darun Najah	9 orang
5	MIS Siti Mariam	9 orang
6	MIS Darut Taqwa	12 orang
7	MIS Ahmad Denan	9 orang
8	MIS Al Istiqamah	19 orang
9	MIS Nor Rahman	19 orang
10	MIS Darul Khairat	11 orang
11	MIS Ash Shabirin	8 orang
12	MIS Nurul Huda Mantuil	15 orang
13	MIS Darul Huda	20 orang
14	MIS Darul Falah	10 orang
15	MIS Nuruddin I	10 orang

⁶ Sugiyono, *Metode*, h. 117

16	MIS Nuruddin II	7 orang
17	MIS NU Hijratul Hidayah	12 orang
18	MIS Kenanga (MIKA)	13 orang
19	MIS Noor Aini	14 orang
20	MIS Arrahmatul Abadiyah	11 orang
Jumlah		232 orang

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian populasi atau dapat dinyatakan sampel merupakan sebagian yang diambil dari semua obyek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁷ Berdasarkan populasi tersebut maka dalam pengambilan sampel penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin.⁸ yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi (jumlah guru /tendik pada 20 MI swasta pinggiran di Kota Banjarmasin)

d^2 = Nilai Presisi 95 % atau nilai signifikansi yang diinginkan (sebesar 0,05 untuk bidang noneksak dan 0,01 untuk bidang eksakta).

⁷ Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005), h.79.

⁸ Endah Saptutyningsih, Esty Setyaningrum, *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis*, (Yogyakarta, Gosyen Publishing,, 2020), h.139.

Untuk perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{232}{232 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{232}{232 \cdot (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{232}{0,58 + 1}$$

$$n = \frac{232}{1,58}$$

$$n = 146,83$$

$$n = 147$$

Sesuai dengan hasil perhitungan tersebut, didapatkan jumlah sampel penelitian ini adalah 147 orang, maka untuk teknik pengambilan sampelnya pada setiap madrasah penulis menggunakan cara proporsional random sampling melalui rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut kategori

N_i = Jumlah populasi menurut madrasah

N = Jumlah populasi total

n = Jumlah sampel total

Sebagai contoh perhitungan sampelnya pada salah satu madrasah, misalnya pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kelayan yang memiliki jumlah guru dan tenaga kependidikannya ada 8 orang, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

$$ni = \frac{8}{232} \times 147$$

$$ni = 5,0$$

$$ni = 5$$

Tahap selanjutnya akan ditarik sampel berdasarkan proporsional random sampling untuk menentukan sampel pada masing-masing madrasah yang hasilnya bisa diketahui dari tabel 3.2.

TABEL 3.2 SAMPEL PROPORSIONAL PENELITIAN

NO	NAMA MADRASAH	JUMLAH POPULASI	SAMPEL PROPOSIONAL	PEM BULATAN
1	MIS Nurul Huda Kelayan	8 orang	5,0	5 orang
2	MIS Ar Raudlah	8 orang	5,0	5 orang
3	MIS Babussalam Kelayan	8 orang	5,0	5 orang
4	MIS Darun Najah	9 orang	5,7	6 orang
5	MIS Siti Mariam	9 orang	5,7	6 orang
6	MIS Darut Taqwa	12 orang	7,6	8 orang
7	MIS Ahmad Denan	9 orang	5,7	6 orang
8	MIS Al Istiqamah	19 orang	12,3	12 orang

9	MIS Nor Rahman	19 orang	12,3	12 orang
10	MIS Darul Khairat	11 orang	6,9	7 orang
11	MIS Ash Shabirin	8 orang	5,0	5 orang
12	MIS Nurul Huda Mantuil	15 orang	9,5	10 orang
13	MIS Darul Huda	20 orang	12,6	13 orang
14	MIS Darul Falah	10 orang	6,3	6 orang
15	MIS Nuruddin I	10 orang	6,3	6 orang
16	MIS Nuruddin II	7 orang	4,4	4 orang
17	MIS NU Hijratul Hidayah	12 orang	7,6	8 orang
18	MIS Kenanga (MIKA)	13 orang	8,2	8 orang
19	MIS Noor Aini	14 orang	8,8	9 orang
20	MIS Arrahmatul Abadiyah	11 orang	6,9	7 orang
Jumlah		232 Orang		148 Orang

C. Data, Sumber Data dan Variabel

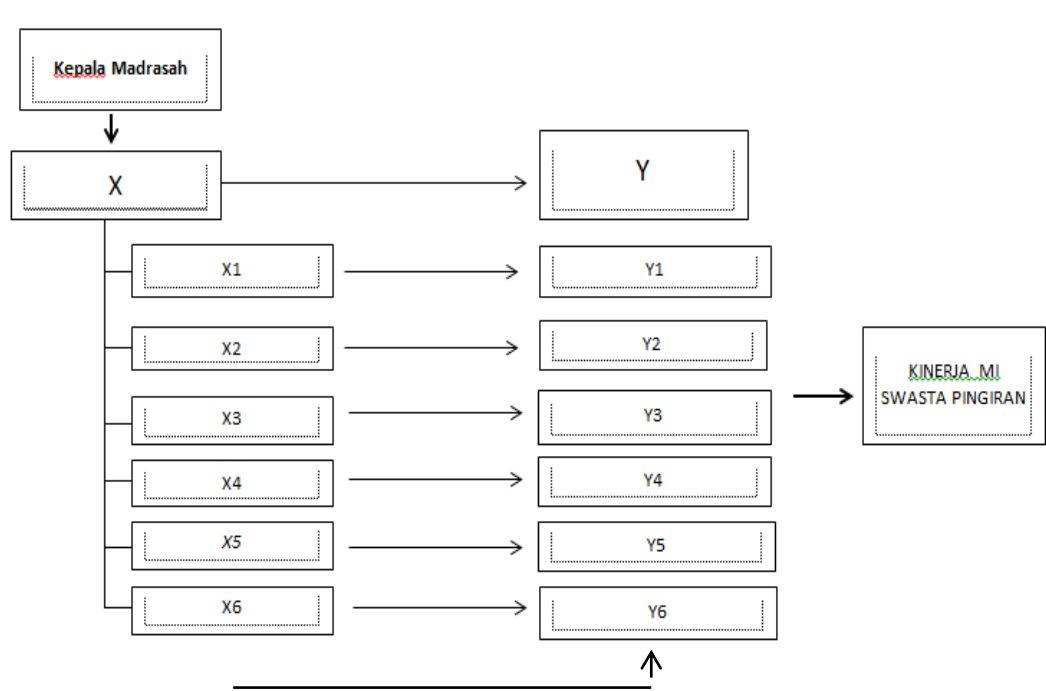
1. Data

Data yang akan dicari di penelitian ini haruslah bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya dan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yakni jenis data yang dapat diukur dalam skala *numeric* (angka) terkait masalah yang diteliti.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh dan korelasi yang terdapat antara variabel X dan Y yakni kreativitas manajemen (X) terhadap peningkatan kinerja madrasah (Y), kreativitas manajemen SDM (X_1) terhadap kinerja SDM (Y_1), kreativitas manajemen pembelajaran (Y_2) terhadap kinerja pembelajaran (Y_2), kreativitas manajemen prestasi madrasah (X_3) terhadap

kinerja prestasi (Y_3), kreativitas manajemen sarpras (X_4) terhadap kinerja pengelolaan sarpras (Y_4), Kreativitas manajemen *fundraising* (X_5) terhadap Kinerja *fundraising* (Y_5) dan kreativitas manajemen humas (X_6) terhadap kinerja humas (Y_6).

Pengaruh dan korelasi antar variabel tersebut dapat dilihat dalam kerangka penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model hubungan variabel X dan Y

2. Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh berdasarkan sumber data, beberapa sumber data yang diperlukan yaitu:

- a. Responden, yaitu guru dan tenaga kependidikan yang berjumlah 148 (seratus empat puluh delapan) pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pinggiran Kota Banjarmasin.

- b. Dokumen, semua data yang berbentuk dokumen baik arsip ataupun informasi tentang data madrasah seperti profil lembaga, data guru atau tenaga kependidikan dan lain-lain.

3. Variabel, Sub Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel pada dasarnya merupakan obyek yang hendak diteliti yakni berupa real ataupun abstrak. Menurut Sugiyono variabel merupakan keseluruhan yang berupa apapun yang ditentukan peneliti guna dipelajari sehingga didapatkan data mengenai peristiwa itu, selanjutnya disimpulkan.⁹ Kemudian menurut Suharsimi Arikunto juga memaparkan bahwasannya arti dari variabel penelitian ialah objek yang diteliti ataupun suatu hal yang diperhatikan pada suatu penelitian.¹⁰ Pada penelitian ini, variabel mencakup variabel bebas (variable X) sebagai variabel independen dan variabel terikat (variabel Y) sebagai variabel dependen.

Di bawah ini dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel dan sub variabel yang terdapat pada penelitian ini :

- a. Pada penelitian ini, Variabel X (Variabel independen) yakni Kreativitas Manajemen sebagai grand variabel, sedangkan sub variabelnya terdiri dari Kreativitas manajemen sumber daya manusia (X_1), Kreativitas manajemen pembelajaran (X_2), Kreativitas manajemen prestasi madrasah (X_3), Kreativitas manajemen sarana dan prasarana (X_4), Kreativitas manajemen *fundraising* (X_5) dan Kreativitas manajemen humas (X_6).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.60.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2011), h.99.

b. Pada penelitian ini, Variabel Y (variabel dependen) adalah Kinerja madrasah sebagai grand variabel, sedangkan sub variabelnya terdiri dari Kinerja SDM (Y_1), Kinerja Pembelajaran (Y_2), Kinerja Prestasi Madrasah (Y_3), Kinerja Pengelolaan Sarana dan Prasarana (Y_4), Kinerja *fundraising* (Y_5) dan Kinerja Humas (*School Public Relation*) (Y_6). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3.3 VARIABEL, SUB VARIABEL DAN INDIKATOR PENELITIAN

GRAND VARIABEL (Teori Variabel)	SUB VARIABEL	TAUTAN TEORI (Teori Sub Variabel)	INDIKATOR
Kreativitas Manajemen (X) 1. Teori proses berpikir kreatif dari Graham Wallas (1926) 2. Teori the four p's of creativity atau teori 4P dari James Malven Rhodes (1961) 3. Teori manajemen atau fungsi-fungsi manajemen	Kreativitas Manajemen SDM (X_1)	Teori MSDM (Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan dan pemberhentian)	1. Kreativitas dalam mengorganisasikan SDM di madrasah. 2. Kreativitas dalam mengembangkan kompetensi SDM di madrasah 3. Kreativitas dalam pemberian kompensasi di madrasah 4. Kreativitas dalam meningkatkan kedisiplinan SDM di madrasah
	Kreativitas Manajemen Pembelajaran (X_2)	Teori Manajemen Pembelajaran (Perencanaan, persiapan dan evaluasi) dan teori 4 P	1. Kreativitas dalam merencanakan pembelajaran 2. Kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran 3. Kreativitas dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran
	Kreativitas Manajemen Prestasi (X_3)	Teori manajemen Prestasi (Perencanaan, implementasi dan evaluasi) dan teori manajemen citra	1. Kreativitas dalam menyusun program peningkatan prestasi 2. Kreativitas dalam melakukan analisis lingkungan 3. Kreativitas dalam menyusun personal peningkatan prestasi 4. Kreativitas dalam melaksanakan program unggulan di madrasah
	Kreativitas Manajemen Sarpras (X_4)	Teori manajemen sarpras (perencanaan, pengadaan, pendistribusian, pemeliharaan, penginventarisasian dan penghapusan)	1. Kreativitas dalam pengadaan sarpras di madrasah 2. Kreativitas dalam pemeliharaan sarpras di madrasah

GRAND VARIABEL (Teori Variabel)	SUB VARIABEL	TAUTAN TEORI (Teori Sub Variabel)	INDIKATOR
	Kreativitas Manajemen Fundraising (X_5)	Teori fundraising (identifikasi calon donator, pengelolaan & penjagaan donator, pemanfaatan strategi fundraising serta monitoring dan evaluasi)	1. Kreativitas dalam mengidentifikasi calon donator madrasah. 2. Kreativitas dalam pengelolaan dan menjaga hubungan baik dengan donator. 3. Kreativitas dalam penggunaan strategi fundraising.
	Kreativitas Manajemen humas (X_6)	Teori manajemen humas mengacu pada peran dan fungsi humas	1. Kreativitas dalam mengorganisasikan humas di madrasah 2. Kreativitas dalam melaksanakan peran humas 3. Kreativitas dalam melaksanakan fungsi humas
Kinerja Madrasah (Y) Teori Kinerja dari T.R. Mitchell (1989) 1. Quality of work (kualitas hasil kerja) 2. Promptness (ketepatan waktu dlm menyelesaikan tugas) 3. Initiative (prakarsa dalam menyelesaikan pekerjaan) 4. Capability (kemampuan menyelesaikan tugas) 5. Communication) kemampuan menjaga hubungan kerja yg semua pihak	Kinerja SDM (Y_1)	Suryanto & Asep Jihad, John & Smith (2014) teori ttg peningkatan komp. SDM mampu meningkatkan kinerja SDM	1. Prestasi kerja SDM bernilai baik 2. Kompetensi SDM meningkat 3. Memiliki semangat kerja, motivasi dan tanggung jawab 4. Kesejahteraan SDM meningkat 5. Tingkat kedisiplinan dan kehadiran meningkat
	Kinerja Pembelajaran (Y_2)	Jay Anthony Kreativitas dlm peng.pendidikan memunculkan berbagai model pend yg unggul dan bermutu	1. Siap dan lengkap memiliki adm pembelajaran 2. Pembelajaran menjadi lebih bervariasi, menarik & berkualitas 3. Evaluasi pembelajaran yg dilaksanakan menjadi semakin membaik dan valid
	Kinerja Prestasi (Y_3)	W.J.S Poerwadarminta Prestasi adalah hasil yg telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dsb)	1. pencapaian prestasi dibidang akademik 2. pencapaian prestasi dibidang nonakademik
	Kinerja peng.sarpras (Y_4)	Sanjaya & Dalyono Sarpras sangat mendukung dalam proses pembelajaran, kekurangan sarpras dapat mengganggu dan menghambat dlm proses KBM	1. Tersedianya kebutuhan atau kekurangan sarpras di madrasah 2. Terpenuhinya kebutuhan siswa dan guru 3. Terpeliharanya sarpras yang ada di madrasah
	Kinerja fundraising (Y_5)	Atik Abidah Fundraising merupakan kegiatan dlm menggalang dana utk dimanfaatkan sesuai kebutuhan	1. Bertambahnya jumlah donator 2. Terjalannya hubungan baik dengan donator 3. Mampu meningkatkan sumber pembiayaan di madrasah 4. Meningkatkan kes. SDM

	Kinerja humas (Y ₆)	Wibowo & Husien Umar Peran dan fungsi humas mampu meningkatkan hub baik sekolah-masyarakat	1. Terjalin kerja sama yg harmonis antara sekolah dgn masyarakat 2. Mendapat dukungan dari pihak luar/sekitar 3. Meningkatkan partisipasi sekolah dengan masyarakat atau masyarakat dengan sekolah
--	---------------------------------	---	--

D. Teknik Pengumpulan Data (TPD)

Teknik pengumpulan data adalah tahapan terpenting pada proses penelitian. Teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan di sini ialah mengumpulkan data yang paling tepat, sehingga di dapat data yang reliabel serta valid. Ada 2 aspek penting yang berpengaruh terhadap kualitas data hasil penelitian yakni, kualitas dalam mengumpulkan data dan kualitas instrument penelitian. Kekeliruan pada pelaksanaan mengumpulkan data oleh peneliti bisa berdampak pada hasil serta proses penelitian. Maka teknik dalam mengumpulkan data penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner, mengumpulkan data melalui pendistribusian beberapa instrument dalam bentuk kuesioner tertutup pada 148 orang guru atau tenaga kependidikan yang menjadi sampel.
2. Dokumentasi, dipakai dalam memenuhi kelengkapan data yang berhubungan terhadap penjelasan tentang tentang data guru, data madrasah, data guru dan lainnya.

E. Desain Pengukuran

Penelitian ini menggunakan pengukuran kuesioner tertutup dengan skala *Likert* yang dipakai dalam melakukan pengukuran terhadap persepsi, sikap, serta pendapat kelompok ataupun individu mengenai peristiwa sosial. Hal tersebut mendorong responden memberi pernyataan setuju ataupun tidak pada rangkaian pernyataan mengenai sebuah obyek.¹¹

TABEL 3.4 SKOR MODEL KREATIVITAS MANAJEMEN

URUTAN	JAWABAN	SKOR
A	Sangat Setuju	5
B	Setuju	4
C	Netral	3
D	Tidak Setuju	2
E	Sangat Tidak Setuju	1

TABEL 3.5 SKOR MODEL KINERJA MADRASAH

URUTAN	JAWABAN	SKOR
A	Sangat Setuju	5
B	Setuju	4
C	Netral	3
D	Tidak Setuju	2
E	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian, analisis dimaksudkan memberi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan untuk mengungkapkan suatu peristiwa sosial. Analisis data

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian* h.111.

adalah suatu tahapan menyederhanakan data menjadi wujud yang tidak sulit untuk dipahami, dibaca, serta diimplementasikan. Pada penelitian ini memakai metode berdasarkan variabel serta pola penelitian dalam melakukan analisis data.

Dalam analisis data ini dilakukan dengan beberapa tahapan dan bagian, meliputi analisis uji coba (*try out*) instrument dan analisis uji hipotesis.

1. Uji Coba (*try out*) Instrumen

Instrumen penelitian berperan utama pada penelitian kuantitatif, sebab kualitas datanya didapatkan tergantung pada keakuratan alat ukur itu sendiri, sehingga data yang diperoleh bisa dijamin keabsahannya. Dengan demikian saat ingin melaksanakan penelitian yang sebenarnya maka sebelumnya wajib melalui pengujian realibilitas serta validitas, yakni antara lain :

a. Uji Validitas

Menurut Burhan Bungin valid artinya instrumen yang dipakai bisa dipakai dalam menghitung sesuatu yang harusnya dihitung. Validitas pengukurannya adalah ketepatan (akurasi) pengukuran tersebut pada apa yang mau dihitung di manapun walaupun secara berulang-ulang.¹²

Tujuan menguji validitas ialah guna melihat seberapa jauh kecermatan serta ketepatan instrument dalam mengukur.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian ini dilakukan pengukuran melalui rumus Product Moment dari Pearson. Sebagai berikut.

¹² M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2017), h.107.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisiensi Korelasi

N : Jumlah responden

X : skor butir

Y : skor total

Validitas sebuah instrumen bisa dilihat berdasarkan perbandingan indeks korelasi product moment pearson yang level signifikansinya 5%. Jika pada hasil korelasi signifikansinya di bawah 0,05 (5%) dengan demikian dianggap tidak valid, adapun kebalikannya jika pada hasil korelasi signifikansinya di atas 0,05 (5%) maka dinyatakan valid.¹³ Pada uji validitas instrumen memakai program SPSS for windows versi 21, dimana dalam uji validitas akan diuji semua item pertanyaan dalam kuesioner yang telah di jawab oleh responden yakni 20 orang guru yang ada di dalam populasi tetapi diluar sampel penelitian. Dengan standar yang telah ditentukan di atas dan apabila ditemukan ketidakvalidan pada pertanyaannya, maka akan diperbaiki dan diuji kembali sampai semua pertanyaannya dinyatakan akurat ataupun valid.

Item pertanyaan pada variabel bebas dan terikat dikatakan valid jika nilai korelasiya di atas r_{syarat} , maka instrumen penelitian bisa dinyatakan valid jika memiliki koefisien korelasi di atas 0,3. Sugiyono dalam Supriyanto dan

¹³ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka, 2012), h.190.

Machfudz (2010:296) bisa ditarik kesimpulan seluruh butir pertanyaan ialah valid. Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian bisa dilihat pada tabel berikut.

TABEL 3.6 REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL	ITEM	R	KETERANGAN
Kreativitas Manajemen SDM (X1)	X1.1	0,354	Valid
	X1.2	0,434	
	X1.3	0,363	
	X1.4	0,670	
	X1.5	0,609	
	X1.6	0,395	
	X1.7	0,558	
	X1.8	0,376	
	X1.9	0,506	
	X1.10	0,304	
	X1.11	0,569	
	X1.12	0,670	
	X1.13	0,745	
	X1.14	0,629	
Kreativitas Manajemen Pembelajaran (X2)	X2.1	0,403	Valid
	X2.2	0,312	
	X2.3	0,548	
	X2.4	0,725	
	X2.5	0,420	
	X2.6	0,531	
	X2.7	0,611	
	X2.8	0,794	
	X2.9	0,364	
Kreativitas Manajemen Prestasi Madrasah (X3)	X3.1	0,585	Valid
	X3.2	0,614	
	X3.3	0,448	
	X3.4	0,694	Valid
	X3.5	0,606	
	X3.6	0,499	
	X3.7	0,528	
Kreativitas Manajemen Sarana dan Prasarana (X4)	X4.1	0,799	Valid
	X4.2	0,771	
	X4.3	0,443	
	X4.4	0,601	
	X4.5	0,717	
	X4.6	0,403	

Kreativitas Manajemen Fundraising (X5)	X5.1	0,414	Valid
	X5.2	0,624	
	X5.3	0,748	
	X5.4	0,768	
	X5.5	0,837	
	X5.6	0,654	
	X5.7	0,581	
	X5.8	0,678	
Kreativitas Manajemen SPR (X6)	X6.1	0,844	Valid
	X6.2	0,960	
	X6.3	0,860	
	X6.4	0,872	
Kinerja SDM (Y1)	Y1.1	0,726	Valid
	Y1.2	0,609	
	Y1.3	0,793	
	Y1.4	0,852	
	Y1.5	0,875	
Kinerja Pembelajaran (Y2)	Y2.1	0,754	Valid
	Y2.2	0,751	
	Y2.3	0,900	
Kinerja Prestasi (Y3)	Y3.1	0,762	Valid
	Y3.2	0,872	
	Y3.3	0,835	
Kinerja Pengelolaan Sarpras (Y4)	Y4.1	0,838	Valid
	Y4.2	0,849	
	Y4.3	0,812	
Kinerja Fundraising (Y5)	Y5.1	0,945	Valid
	Y5.2	0,939	
	Y5.3	0,946	
	Y5.4	0,886	
Kinerja SPR (Y6)	Y6.1	0,907	Valid
	Y6.2	0,897	
	Y6.3	0,873	
	Y6.4	0,823	

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel 5.5 diatas pada uji validitas semua item pertanyaan kuesioner dikatakan valid sebab semua item pertanyaan mempunyai nilai korelasi di atas r_{syarat} 0,3.

b. Uji Reliabilitas

Reliability (Reliabilitas) ialah tingkat kemampuan sebuah instrument penelitian agar bisa menguji variabel dengan berkali-kali serta dapat memberi data ataupun informasi yang sama ataupun dapat dikatakan juga instrumen itu dapat memperlihatkan konsistensi serta kestabilannya untuk memperoleh informasi berdasarkan variabel yang diuji. Untuk menentukan reliabilitas instrument yang dipakai memakai rumus koefisien *alpha cronbach* (*Cronbach Alpha*), dengan syarat Nilai *Cronbach Alpha* :

- 1) 0,81 s.d. 1,00, artinya sangat reliabel.
- 2) 0,61 s.d. 0,80, artinya reliabel.
- 3) 0,42 s.d. 0,60, artinya cukup reliabel.
- 4) 0,21 s.d. 0,40, artinya agak reliabel.
- 5) 0,00 s.d. 0,20, artinya kurang reliabel.

Adapun untuk hasil uji reliabilitas instrumen penelitian bisa dilihat pada tabel 5.6 berikut ini.

TABEL 3.7 REKAPITULASI HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

VARIABEL	AC	KET
Kreativitas Manajerial SDM (X1)	0,792	Reliabel
Kreativitas Manajemen Pembelajaran (X2)	0,679	Reliabel
Kreativitas Manajemen Prestasi Madrasah (X3)	0,637	Reliabel
Kreativitas Manajemen Sarana dan Prasarana (X4)	0,700	Reliabel
Kreativitas Manajemen Fundraising (X5)	0,819	Reliabel
Kreativitas Manajemen humas (X6)	0,903	Reliabel
Kinerja SDM (Y1)	0,831	Reliabel
Kinerja Pembelajaran (Y2)	0,706	Reliabel

Kinerja Prestasi (Y3)	0,732	Reliabel
Kinerja Pengelolaan Sarpras (Y4)	0,769	Reliabel
Kinerja Fundraising (Y5)	0,947	Reliabel
Kinerja humas (Y6)	0,896	Reliabel

Sesuai dengan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan, semua instrumen nilai reliabilitasnya diterima atau reliabel karena mempunyai *Alpha Cronbach* paling sedikit > dari standar reliabilitas yaitu 0,6.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis di penelitian ini diolah memakai program AMOS (*Analysis of Moment Structure*). Amos adalah program yang memang digunakan untuk menganalisis *structural equation model* (persamaan struktural) ataupun dinamakan SEM.

Pada SEM (Model Persamaan Struktural), Amos digunakan dalam menganalisis data sebagai pendekatan umum. Model Persamaan Struktural pun dinamakan model sebab akibat ataupun *Analysis of Covariance Structures*. Pengukuran pada SEM tentunya lebih efisien memakai *Analysis of Covariance Structures* daripada peralatan yang lain. Di samping hal tersebut, *Analysis of Covariance Structures* pun bisa memudahkan dalam melakukan ataupun melihat modifikasi pada grafik yang memanfaatkan alat yang sederhana dan membuat spesifikasi.

Teknik analisis data atau estimasi dilakukan pada full struktural model, yakni Estimasi Measurement Model dipakai dalam melakukan pengujian undimensionalitas terhadap variabel dengan tahap Estimasi SEM dalam

mengetahui sesuai atau tidaknya hubungan kausalitas ataupun model yang dibentuk dalam model penelitian serta menggunakan teknik Confirmatory Factor Analysis.

Untuk pengujian model dan hipotesis menggunakan AMOS melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Uji Normalitas Data

Uji ini guna untuk mengetahui data yang digunakan apakah terdistribusi normal ataukah tidak. Angka Z merupakan Nilai pembanding CR. Secara umum dipakai tingkat kepercayaannya ialah 99%. dalam hal tersebut level signifikansinya ialah 1% ataupun 0,01 diperoleh nilai Z ialah 2,58.

2. Uji Outlier

Outlier adalah observasi yang muncul dengan nilai-nilai ekstrimik baik secara univariat maupun multivariat. Data outlier ialah data yang membentuk nilai $p^2 < 0,05$.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk melihat kekuatan pengaruh antar variabel bebas. Multikolinearitas bisa diketahui berdasarkan determinan matriks kovarian. Jika nilai determinan sangat rendah, maka dapatnya dinyatakan multikolinearitas dan singularis memiliki masalah. Nilai determinan diharapkan menjauhi 0 dan lebih baik apabila lebih dari 1.

4. Uji Goodness Of Fit

Fit dapat diartikan data empiris sesuai dan cocok berdasarkan bentuk (tidak berbeda data dan modelnya yang maka modelnya bisa dinyatakan

sesuai (fit). Pada tahap tersebut dilaksanakan pengujian mengenai sesuai atau tidaknya model pada sejumlah syarat yang ada.

5. Uji Hipotesis

a. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel

Setelah secara overall suatu struktur model bisa diasumsikan sesuai, tahap berikutnya ialah menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat berpengaruh secara signifikan. Pengujian hipotesis dengan melihat hasil estimasi model penelitian.

b. Untuk mengetahui korelasi antar variabel

Tahap selanjutnya untuk membuktikan hipotesis nomor 8 sampai 13 dilakukan uji korelasi, dengan melihat nilai nilai standardized estimate (*standardized factor loading*).